

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKTUNTASAN
WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2020 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI
LOGISTIK BINER**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**OLEH :
TRESSYA AULIA RAHMI
NIM. 18037079**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

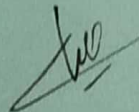
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKTUNTASAN
WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN
2020 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

Nama : Tressya Aulia Rahmi
NIM/Tahun Masuk : 18037079/2018
Program Studi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Februari 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing Akademik



Admi Salma, S.Pd., M.Si

NIP. 182005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Tressya Aulia Rahmi
TM/NIM : 2018/18037079
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKTUNTASAN
WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN
2020 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

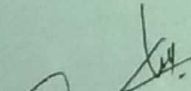
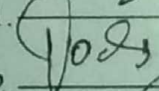
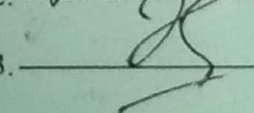
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Padang, 8 Februari 2022

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Admi Salma, S.Pd., M.Si
2. Anggota : Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
3. Anggota : Dra. Nonong Amalita, M.Si

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

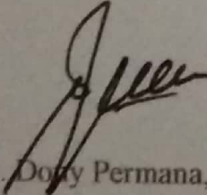
Nama : Tressya Aulia Rahmi
NIM/TM : 18037079/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Wajib Belajar 12 Tahun Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Statistika,


Dr. Dony Permana, M.Si

NIP. 197501272006041001

Saya yang menyatakan,



Tressya Aulia Rahmi

NIM. 18037079

ABSTRAK

Tressya Aulia R : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Program wajib belajar merupakan salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah demi meningkatkan kualitas pendidikan di Negara Republik Indonesia. Keberhasilan program wajib belajar di suatu daerah dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah penduduk di daerah tersebut. Penyebab utama ketidaktuntasan wajib belajar adalah adanya kasus putus sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk model regresi logistik, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 dan mengetahui besar peluang faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data mikro SUSENAS Provinsi Sumatera Barat tahun 2020. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah status pendidikan penduduk usia 16 – 18 tahun di Provinsi Sumatera Barat dan variabel bebas (X) antara lain jenis kelamin (X_1), pendidikan orang tua (X_2), pekerjaan orang tua (X_3) dan jumlah tanggungan orang tua (X_4). Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan variabel jenis kelamin (X_1), pendidikan orang tua (X_2) dan pekerjaan orang tua (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat. Adapun model yang dihasilkan:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-2,141 - 0,794X_1 + 1,204X_2 - 0,461X_3)}{1 - \exp(-2,141 - 0,794X_1 + 1,204X_2 - 0,461X_3)}$$

Dari ketiga variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 diperoleh kesimpulan bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan orang tua yang tidak mencapai wajib belajar 12 tahun serta orang tuanya tidak bekerja cenderung akan mengalami ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun.

Kata Kunci : Wajib Belajar, Angka Putus Sekolah, Regresi Logistik Biner

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi‘alamin segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul ”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Anlisis Regresi Logistik Biner”. Selanjutnya, shalawat beserta salam untuk nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, yaitu:

1. Ibu Admi Salma, S.Pd., M.Si., sebagai pembimbing dan penasehat akademik.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., sebagai penguji Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., sebagai penguji Tugas Akhir dan Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

6. Teristimewa untuk keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, waktu dan dukungan kepada peneliti.
7. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kepada pembaca diharapkan kritik dan saran jika terdapat kesalahan pada Tugas Akhir ini, serta semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin

Padang, 27 Januari 2022

Tressya Aulia Rahmi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pendidikan.....	7
B. Program Wajib Belajar.....	8
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Wajib Belajar 12 Tahun..	9
D. Analisis Regresi	11
E. Analisis Regresi Logistik	12
F. Analisis Regresi Logistik Biner	12
G. Estimasi Parameter.....	14
H. Pengujian Signifikansi Parameter	15
I. Pemilihan Model Regresi Logistik Terbaik	17
J. Interpretasi Koefisien Parameter.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Jenis dan Sumber Data	19
C. Sampel Penelitian.....	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Struktur Data	21
F. Teknik Analisis	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24

A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Sumatera Barat 2018 – 2020.....	3
2. Kategori Jenis Kelamin.....	20
3. Pencapaian Pendidikan Orang Tua	21
4. Pekerjaan Orang Tua.....	21
5. Jumlah Tanggungan Orang Tua.....	21
6. Struktur Data	22
7. Hasil Penduga Parameter Model Regresi Logistik	30
8. Uji Keباikan Model.....	31
9. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik	32
10. Uji Signifikansi Variabel Bebas.....	33
11. Hasil Analisis Regresi Logistik Setelah Reduksi.....	34
12. Uji Keباikan Model Setelah Reduksi.....	35
13. Nilai Odds Ratio Model Regresi Logistik	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Provinsi Sumatera Barat 2020	2
2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Y)	24
3. Plot Mosaik Variabel Terikat (Y) dengan Jenis Kelamin (X_1)	25
4. Plot Mosaik Variabel Terikat (Y) dengan Pendidikan Orang Tua (X_2)	26
5. Plot Mosaik Variabel Terikat (Y) dengan Pekerjaan Orang Tua (X_3)	27
6. Plot Mosaik Variabel Terikat (Y) dengan Jumlah Tanggungan Orang Tua (X_4)..	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Provinsi Sumatera Barat 2020.....	43
2. Penduga Parameter Model Regresi Logistik.....	46
3. Pengujian Signifikansi Model Regresi Logistik Biner	47
4. Pemilihan Model Terbaik Regresi Logistik Biner	48
5. Hasil Reduksi Analisis Regresi Logistik	49
6. Pengujian Signifikansi Model Regresi Logistik Biner	50
7. Deskripsi Data Menggunakan R	51

BAB I

PENDAHULUAN

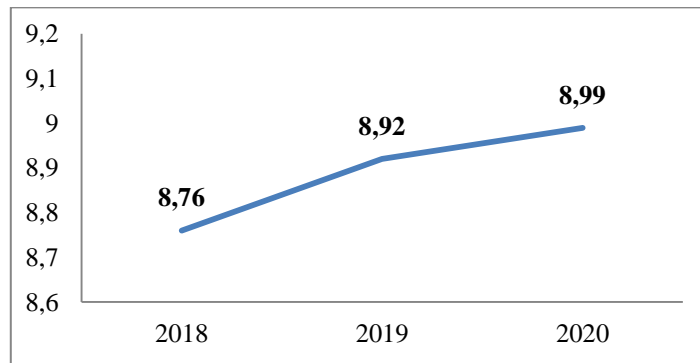
A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 disebutkan bahwa “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”, dan dalam ayat 2 disebutkan juga bahwa, “Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menetapkan program wajib belajar yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2008 tentang wajib belajar yang merupakan pelaksanaan dari UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003.

Program wajib belajar sebenarnya telah diperkenalkan sejak pemerintahan Presiden Soekarno. Program wajib belajar yang pertama kali dikemukakan adalah program wajib belajar 6 tahun yang diatur dalam UU No. 4 Tahun 1950 tentang Pokok Pengajaran di Sekolah yang menjadi cikal bakal UU Pendidikan Tahun 1984. Program lanjutan dari program wajib belajar 6 tahun adalah program wajib belajar 9 tahun yang telah resmi diterapkan sejak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar 9 Tahun.

Keberhasilan program wajib belajar di suatu daerah dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah penduduk di daerah tersebut. Rata-rata lama sekolah merupakan rata-

rata jumlah tahun yang digunakan penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menempuh jenjang pendidikan yang pernah dijalani (BPS, 2020).



Gambar 1. Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020
Sumber : Badan Pusat Statistika

Rata-rata lama sekolah penduduk di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2018 – 2020 telah mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, rata-rata lama sekolah penduduk di Provinsi Sumatera Barat telah mencapai 8,99 tahun. Angka yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa target program wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah di Provinsi Sumatera Barat hampir tercapai.

Pemerintah pusat melalui Depertemen Pendidikan Nasional telah menargetkan bahwa jika program wajib belajar pendidikan 9 tahun disuatu daerah telah tuntas, maka daerah tersebut diarahkan untuk merintis pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun (Toto, 2009). Program wajib belajar 12 tahun memberikan isyarat kepada seluruh lapisan masyarakat secara umum bahwa warga Negara Indonesia diwajibkan menyelesaikan pendidikan minimal berijazah SMA/ sederajat (Yaya, dkk, 2012). Dengan bekal ini, seluruh warga Negara Indonesia diharapkan dapat mengembangkan dirinya lebih lanjut yang akhirnya mampu memilih dan mendapatkan pekerjaan yang

sesuai dengan potensi yang dimiliki, sekaligus berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Depdiknas, 2008).

Tabel 1. Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 - 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun		
	2018	2019	2020
SD/ sederajat	98,66	98,67	98,8
SMP/ sederajat	77,08	78,1	78,41
SMA/ sederajat	67,48	68,53	68,9

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dilihat dari APM Provinsi Sumatera Barat untuk setiap jenjang pendidikan telah mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2018 – 2020. Namun, belum ada APM dari masing-masing jenjang pendidikan yang mencapai angka 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut masih ada yang belum bersekolah sesuai dengan jenjang pendidikan yang seharusnya. Pada tahun 2020, APM SMA/ sederajat hanya mencapai 68,9% yang berarti masih ada sekitar 31,1% usia sekolah jenjang SMA/ sederajat (16 – 18 tahun) yang belum atau tidak mengenyam pendidikan dijenjang SMA/ sederajat. Salah satu penyebabnya adalah adanya kasus putus sekolah.

Menurut BPS, angka putus sekolah mencerminkan persentase anak-anak usia sekolah yang sudah tidak lagi bersekolah/tidak menamatkan jenjang pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil Survei Ekonomi Sosial Nasional (SUSENAS) tahun 2020, angka putus sekolah di Provinsi Sumatera Barat pada jenjang SD/ sederajat 0,04%, SMP/ sederajat sebesar 0,62% dan SMA/ sederajat sebesar 0,44%. Semakin

menurunnya angka putus sekolah menandai keberhasilan program wajib belajar 12 tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiadi,dkk (2017) dengan judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketidaktuntasan Belajar 12 Tahun pada Penduduk Usia 18 Tahun Keatas di Provinsi Papua Barat Berdasarkan Hasil Susenas Tahun 2011, diperoleh hasil bahwa faktor ekonomi merupakan faktor yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap ketidaktuntasan belajar 12 tahun di Papua Barat pada penduduk usia 18 tahun ke atas. Menurut Eddy Sugianto (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah pada jenjang SMA adalah faktor ekonomi keluarga yang tidak mampu, rendahnya pendidikan orang tua, faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung agar terciptanya suasana pendidikan dalam rumah tangga. Sedangkan menurut Rahma & Arcana (2019), faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi tingkat risiko putus sekolah remaja adalah jenis kelamin kepala rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, status kemiskinan rumah tangga, sumber penerangan tempat tinggal, dan daerah tempat tinggal.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk melihat faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 adalah analisis regresi logistik biner. Analisis regresi logistik biner merupakan suatu analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang mana variabel terikatnya bersifat *biner/dikotomi* (terdiri dari dua kategori, 0 dan 1). Pada

penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel terikat (Y) adalah penduduk Provinsi Sumatera Barat usia 16 – 18 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMA/ sederajat dan tidak melanjutkan ke jenjang SMA/ sederajat atau putus sekolah ditingkat SMA/ sederajat, sedangkan variabel bebas (X) adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan jumlah tanggungan orang tua. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan meneliti lebih lanjut dalam tugas akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan kepada penduduk Provinsi Sumatera Barat umur 16 – 18 tahun pada tahun 2020, serta faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan jumlah tanggungan orang tua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka pertanyaan penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana bentuk model regresi logistik yang terbentuk dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020?
2. Berapa besar peluang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk model regresi logistik yang terbentuk dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020.
2. Mengetahui besar peluang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan ketidaktuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi Sumatera Barat.
2. Memberikan gambaran dan penjelasan kepada pembaca mengenai kegunaan dan cara penggunaan analisis regresi logistik biner.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.